JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 5 No 1 Mei 2025 pp 256-277
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK

OPTIMALISASI KEUANGAN MAHASISWA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI FINANSIAL

Vivia Irvani[1*], Dwi Eko Waluyo[2], Dian Prawitasari[3]
[1] Universitas Dian Nuswantoro
Jln Imam Bonjol No. 207, Semarang Jawa Tengah, email : 211202107198@mhs.dinus.ac.id
[2] Universitas Dian Nuswantoro
Jln Imam Bonjol No. 207, Semarang Jawa Tengah, e-mail: dwi.eko.waluyo@gmail.com
[3] Universitas Dian Nuswantoro
Jln Imam Bonjol No. 207, Semarang Jawa Tengah, e-mail: sari.dianprawita@dsn.dinus.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received 21 Maret 2025
Received in revised form 14 April 2025
Accepted 14 Mei 2025
Available online 20 Mei 2025

Keywords:
Financial Attitude,
Financial Knowledge,
Internal Locus of Control,
Financial Technology,
Financial Management Behavior,
Students.

** korespondensi : 211202107198@mhs.dinus.ac.id*
DOI : https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.927

ABSTRACT

This study aims to examine the factors influencing students' financial management behavior, focusing on the roles of financial attitude, financial knowledge, and internal locus of control, while also considering financial technology as a moderating variable. Data were collected from 196 students at Dian Nuswantoro University and Semarang State University using a Likert-scale questionnaire. The findings indicate that financial attitude and financial knowledge significantly influence financial management behavior. Furthermore, financial knowledge significantly affects internal locus of control, which in turn influences financial management behavior. However, financial technology does not moderate the relationship between internal locus of control and financial management behavior. These results highlight the importance of comprehensive financial literacy and the prudent use of financial technology to support effective financial management among university students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan fokus pada peran sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan locus of control internal, serta mempertimbangkan peran teknologi keuangan sebagai variabel moderator. Data dihimpun dari 196 mahasiswa dari Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang menggunakan kuesioner skala Likert. Temuan menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan secara signifikan memengaruhi locus of control internal, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Namun, teknologi keuangan tidak memoderasi hubungan antara locus of control internal dan perilaku manajemen keuangan. Hasil ini menyoroti pentingnya literasi keuangan yang komprehensif dan penggunaan teknologi keuangan yang bijaksana untuk mendukung manajemen keuangan yang efektif di kalangan mahasiswa.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Lokus Kontrol Internal, Teknologi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Negara-negara jadi seluruh dunia mengalami dampak yang beragam dari perubahan yang disebabkan oleh era globalisasi. Globalisasi menyebabkan perubahan dalam perilaku manajemen keuangan, terutama di kalangan mahasiswa. Kemajuan teknologi mempermudah akses terhadap berbagai kebutuhan. Di sisi lain, hal ini juga mendorong peningkatan konsumerisme di kalangan mahasiswa. Berbagai aspek ekonomi di seluruh dunia telah dipengaruhi oleh teknologi, teknologi juga meningkatkan produktivitas (Elsayed et al. 2024). Pembayaran fintech, menyebabkan gaya hidup konsumtif mahasiswa (Masri 2024). Pembayaran digital kini memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi karena menawarkan ketepatan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan, pola hidup konsumtif, dan tren hedonisme, setiap individu, termasuk mahasiswa, dituntut untuk mengatur keuangan mereka dengan bijak. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menghindari pengeluaran berlebihan yang kerap dipicu oleh kemudahan berbelanja secara online. (Pertiwi, Syarif, and Sajekti 2024).

Setiap individu harus memiliki kemampuan manajemen keuangan karena memengaruhi standar hidup. Perilaku manajemen keuangan mencakup bagaimana seseorang dapat mengumpulkan uang, menyimpannya, menggunakannya untuk bertransaksi yang tidak konsumtif, dan melakukan investasi yang produktif (Purwanto, Yandri, and Yoga 2022). Untuk menghadapi biaya hidup yang semakin meningkat saat ini, mahasiswa harus memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang baik. Mereka dapat memastikan penggunaan dana yang lebih bijaksana dan terstruktur dengan mengelola atau membuat rencana keuangan yang efektif. Hal ini bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga membantu mahasiswa belajar mengelola uang dengan lebih baik. Mahasiswa dapat menghindari utang yang tidak perlu dan menabung untuk masa depan dengan perencanaan yang matang. Mereka juga dapat lebih siap secara finansial untuk situasi darurat atau kebutuhan mendesak lainnya (Wutun, Niha, and Manafe 2023).

Dorongan kuat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sesuai dengan pendapatan mereka menyebabkan perkembangan perilaku manajemen keuangan. Namun, generasi muda, terutama mahasiswa, belum benar-benar memahami manajemen keuangan yang baik. Kurangnya akses atau kualitas pendidikan adalah dua faktor yang sering menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan. Pengembangan keterampilan keuangan dan pembelajaran tentang penggunaan instrumen keuangan diperlukan untuk menguasai pengetahuan finansial (financial knowledge). Ini termasuk membuat anggaran, memilih investasi yang tepat, perencanaan asuransi, dan menggunakan kredit dengan hati-hati (Agustine and Widjaja 2021). Memahami hubungan antara perilaku dan pengetahuan finansial sangat penting karena kesejahteraan finansial seseorang bergantung pada apa yang mereka lakukan (Nave, Oliva, and Toscano 2023). Faktor kedua yang memengaruhi perilaku manajemen secara keuangan adalah sikap keuangan (Financial Attitude). Bagaimana seseorang menangani, mempertimbangkan, berpendapat, menilai, atau menanggapi masalah keuangan disebut sebagai Financial Attitude. Menurut Besri (2018), Financial Attitude dapat menentukan Financial Management Bihavior (Damayanti et al. 2023). Sikap keuangan adalah cara seseorang melihat pengelolaan keuangan, yang dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku keuangan mereka. Kacamata positif membantu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, sedangkan kacamata negatif dapat menghambat pengelolaan keuangan yang efektif (Rahayu et al. 2023).

Faktor ketiga adalah Pengendalian diri atau locus of control memiliki peran krusial dalam mengelola keuangan. Locus of control merujuk pada cara seseorang memandang dan menafsirkan berbagai peristiwa dalam hidupnya, yang memengaruhi keyakinannya tentang sejauh mana ia dapat mengendalikan kejadian yang menimpanya (Laga, Hizazi, and Yuliusman 2023). Mahasiswa dengan locus of control internal percaya bahwa keberhasilan mereka dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh keputusan dan tindakan mereka dalam mengatur pengeluaran (Buster and Ozsaker 2022). Selain itu, berkat kemajuan teknologi saat ini, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai layanan keuangan digital (fintech) (Aristei, Gallo, and Vannoni 2024). Mahasiswa lebih suka menggunakan aplikasi fintech untuk aktivitas keuangannya (Safitri 2022). Fintech juga menyediakan platform investasi dan tabungan yang lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Dengan berbagai pilihan instrumen keuangan, mahasiswa dapat mulai menabung atau

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

berinvestasi sesuai dengan tingkat risiko yang dapat mereka tanggung. Layanan ini membantu mereka memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan mengembangkan kebiasaan finansial yang lebih baik. Untuk membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, beberapa fintech menawarkan aplikasi yang dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran, membuat anggaran, serta menganalisis kebiasaan belanja. Dengan adanya fitur peringatan dan laporan keuangan, mahasiswa dapat lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.Beberapa fintech menawarkan layanan simpanan darurat atau fitur pengelolaan dana darurat yang dapat digunakan ketika mahasiswa menghadapi situasi finansial tak terduga, seperti biaya pengobatan atau perbaikan alat elektronik yang digunakan untuk belajar. Dengan adanya fitur ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi keadaan darurat tanpa harus meminjam uang dari pihak lain. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi mahasiswa untuk menguasai pengelolaan keuangan mereka. Selain banyaknya manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunaan teknologi keuangan, tentunya juga dapat memberikan dampak negatif kepada penggunanya jika digunakan tanpa pengetahuan keuangan yang cukup. Contoh aplikasinya adalah DANA, OVO, GO-PAY, BRIMO dan masih banyak lagi (Ummu Salamah, Ati Sadiah, and Lis Aisyah 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengevaluasi pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge sebagai variabel independen terhadap Financial Management Behavior sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga mempertimbangkan Internal Locus of Control sebagai variabel intervening yang berperan menjembatani pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior (Gunawan et al. 2023). Selain itu, Financial Technology digunakan sebagai variabel moderasi untuk menguji apakah teknologi keuangan memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel-variabel tersebut (Wahyuni and Ramadhan 2022). Penelitian ini menyusun kerangka konseptual yang mengintegrasikan berbagai faktor penting dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap (attitude), norma subjektif (subjective norms), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control). Dalam konteks penelitian ini, financial attitude dan financial knowledge mencerminkan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, sementara internal locus of control berperan dalam perceived behavioral control, di mana mahasiswa yang merasa memiliki kendali atas keuangan mereka lebih cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik. Behavioral Finance Theory oleh Kahneman & Tversky (1979) menambahkan bahwa keputusan keuangan sering kali tidak rasional dan dipengaruhi oleh bias kognitif dan emosional, seperti overconfidence bias atau present bias, yang dapat membuat mahasiswa lebih fokus pada kepuasan jangka pendek dibandingkan manfaat finansial jangka panjang. Oleh karena itu, meskipun seseorang memiliki sikap keuangan yang baik, keputusan mereka masih bisa dipengaruhi oleh faktor psikologis yang tidak selalu rasional. Selain itu, Locus of Control Theory oleh Rotter (1966) menjelaskan bahwa individu dengan internal locus of control lebih cenderung memiliki manajemen keuangan yang baik, karena mereka percaya bahwa keberhasilan finansial mereka bergantung pada usaha dan keputusan mereka sendiri (Buster and Ozsaker 2022). Sebaliknya, mereka yang memiliki external locus of control lebih bergantung pada faktor luar, seperti keberuntungan atau bantuan orang lain, sehingga lebih rentan terhadap perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Sementara itu, Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989) menyoroti bahwa penerimaan terhadap teknologi keuangan dipengaruhi oleh persepsi manfaat (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Jika mahasiswa merasa bahwa financial technology (fintech) dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien, mereka akan lebih cenderung menggunakannya sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan. Namun, jika mereka merasa fintech sulit

digunakan atau tidak relevan dengan kebutuhan mereka, maka dampaknya terhadap financial management behavior akan lebih kecil. Keempat teori ini memberikan kerangka konseptual dalam memahami bagaimana sikap, kontrol diri, bias kognitif, dan teknologi memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa (Safitri 2022).

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

2.2 *Financial Attitude*

Sikap keuangan (Financial Attitude) mengacu pada pola pikir, pendapat, serta cara seseorang menilai aspek keuangan. Ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang bijak serta pengelolaan sumber daya yang efektif (Aditya and Azmansyah 2021). Oleh karena itu, terdapat hubungan antara sikap keuangan individu dengan permasalahan keuangan yang mereka hadapi. Dengan kata lain, cara seseorang memandang keuangan akan memengaruhi bagaimana mereka mengelolanya (Agustine and Widjaja 2021). Financial Attitude seseorang sangat penting karena dapat memengaruhi cara mereka mengelola uang, keputusan investasi, perilaku konsumtif, dan tingkat kesejahteraan finansial mereka.

Berikut dimensi financial attitude dari jurnal (Aditya and Azmansyah 2021) terdiri dari:

a. Obsession – menggambarkan bagaimana seseorang memikirkan dan merencanakan pengelolaan uangnya di masa depan.
b. Power – menunjukkan penggunaan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan keyakinan bahwa uang dapat menyelesaikan berbagai masalah.
c. Effort – mencerminkan pandangan bahwa seseorang merasa berhak atas uang yang dimilikinya berdasarkan usaha yang telah dilakukan.
d. Inadequacy – mengacu pada perasaan tidak pernah cukup terhadap kondisi keuangan yang dimiliki.
e. Retention – menggambarkan kecenderungan seseorang untuk menahan diri dalam membelanjakan uang.
f. Security – berkaitan dengan pandangan seseorang tentang pentingnya kemandirian dalam mengelola keuangan.

2.3 *Financial Knowlwdge*

Financial Knowledge dapat diartikan sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap berbagai aspek dalam dunia keuangan. Untuk dapat mengambil keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, baik saat ini maupun di masa depan, individu perlu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Menurut Herdjiono, Damanik, dan Musamus (2016), pemahaman tentang keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik formal maupun informal. Sumber formal mencakup pendidikan di institusi akademik, seminar, serta pelatihan di luar sekolah, sementara sumber informal dapat berasal dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan tempat kerja (Apriani, Mardiyati, and Megawati 2022).

Kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, mengendalikan, serta mendiskusikan kondisi keuangan pribadinya, yang berdampak pada kesejahteraan finansial, disebut sebagai melek keuangan pribadi. Hal ini mencakup keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, membicarakan permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, serta memahami bagaimana peristiwa kehidupan memengaruhi keputusan finansial sehari-hari dan perekonomian secara luas. Dengan demikian, Financial Knowledge merujuk pada wawasan serta keterampilan dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Semakin luas pengetahuan seseorang tentang keuangan, semakin bijak perilaku keuangannya dan semakin baik kemampuannya dalam mengatur finansialnya (Wahyuni and Ramadhan 2022).

Berikut dimensi financial knowledge dari jurnal (Aditya and Azmansyah 2021) terdiri dari:

a. Dasar-dasar keuangan: pengetahuan umum tentang konsep dasar keuangan, seperti apa itu uang, nilainya, dan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan yang baik
b. Manajemen uang: Pengetahuan tentang cara mengelola uang secara efektif.
c. Kredit dan utang: Pengetahuan tentang cara menggunakan kredit, jenis utang, dan bagaimana mengelola utang dengan bijak.
d. Tabungan & investasi: Pengetahuan tentang pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan dan cara berinvestasi.
e. Resiko & asuransi: Pengetahuan tentang risiko finansial yang mungkin terjadi dan betapa pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi aset dan pendapatan.

2.4 Internal Locus of Control

Locus of control mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa hasil dari tindakan mereka bergantung pada diri mereka sendiri. Persepsi individu terhadap suatu peristiwa dipengaruhi oleh faktor internal yang dianggap sebagai pengendali utama. Setiap orang menetapkan tingkat kepentingan terhadap

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

berbagai faktor yang memengaruhi tindakan mereka, karena elemen-elemen ini berperan dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalan mereka. Dengan kata lain, locus of control menggambarkan keyakinan seseorang terhadap pengaruh yang mereka miliki terhadap peristiwa dan hasil dalam kehidupan mereka (Gunawan et al. 2023).

Locus of control terbagi menjadi dua jenis, yaitu internal locus of control dan eksternal locus of control. Individu dengan internal locus of control percaya bahwa kesuksesan serta berbagai peristiwa dalam hidup mereka ditentukan oleh kemampuan, keterampilan, dan usaha yang mereka lakukan (Mega 2020). Mereka yang memiliki kontrol internal mengevaluasi hasil kejadian berdasarkan perilaku mereka sendiri. Mereka percaya bahwa keputusan mereka dapat mengarahkan hidup mereka dan percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan mereka atas nama mereka sendiri. Mereka cenderung mengevaluasi hasil berdasarkan tindakan mereka sendiri serta meyakini bahwa keputusan yang diambil dapat memengaruhi arah hidup mereka. Selain itu, mereka merasa memiliki kendali untuk mengubah lingkungan sesuai dengan kepentingan mereka (Buster and Ozsaker 2022).

Mereka yang percaya dirinya dapat mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka (Wahyuni and Ramadhan 2022) memiliki karakteristik berikut:
a. Memiliki motivasi yang tinggi.
b. Menunjukkan inisiatif yang kuat.
c. Berharap serta berusaha dengan maksimal.
d. Menganggap pencapaian sebagai sesuatu yang berharga.
e. Merasakan kepuasan pribadi atas keberhasilan yang diraih.

2.5 Financial Technology

Teknologi keuangan (Fintech) merupakan perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang bertujuan untuk mengubah model bisnis dari sistem konvensional ke arah yang lebih modern. Dahulu, transaksi harus dilakukan secara langsung dengan membawa uang tunai, tetapi kini transaksi dapat dilakukan secara jarak jauh dengan proses pembayaran yang lebih cepat (Humaidi et al. 2020).

Teknologi keuangan, atau yang lebih dikenal sebagai fintech, merupakan inovasi teknologi yang mendukung aktivitas transaksi keuangan(Rosalina, Yuliari, and Zati 2023). Contoh layanan fintech payment meliputi pembelian, transfer dana, penarikan tunai, serta pinjaman online yang dapat diakses dengan fleksibilitas sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, fintech payment dapat dikatakan sebagai salah satu inovasi dalam industri keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan finansial, seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan berbagai layanan keuangan berbasis digital lainnya (Azzahra, Andriana, and Saputri 2023).

Indikator Financial technology dari jurnal (Zarkasyi 2021) adalah sebagai berikut:
a. Pemahaman mengenai Financial Technology.
b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk Financial Technology.
c. penggunaan Financial Technology.

2.6 Financial Management Behavior

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sehari-hari didefinisikan sebagai perilaku pengelolaan keuangan, yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan (Hidayati and Nugroho 2023). Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terhadap keuangan mereka. Perilaku manajemen keuangan mencakup kemampuan seseorang untuk merencanakan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, menemukan, dan menyimpan dana. Proses mengelola dan mengawasi penggunaan aset keuangan dan lainnya yang produktif dikenal sebagai kewajiban keuangan (Masri 2024).

Dimensi Financial management behavior dari jurnal (Wahyuni and Ramadhan 2022) adalah sebagai berikut:
a. Konsumsi : pembayaran taggihan tepat waktu, mengontrol keuangan.
b. Tabungan: membuat perencanaan keuangan mendatang, menyimpang uang.
c. Investasi : mengalokasikan pendapatan untuk membeli emas dan saham.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Financial attitude terhadap internal locus of control

Individu yang memiliki sikap keuangan yang positif lebih cenderung memiliki kontrol yang lebih besar atas tindakan mereka yang berkaitan dengan uang mereka. Pandangan keuangan dan pengalaman membentuk locus of control internal (Rohmah et al. 2021). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa memiliki sikap positif terhadap keuangan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana (Adzroo A'adilah Wijayati, Febri Hayati, and Riki Gana Suyatna 2024).

H1: Financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap internal locus of control

2.7.2 Pengaruh Financial knowledge terhadap internal locus of control

Pengetahuan keuangan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif (Widi Asih et al. 2020). Mahasiswa yang tahu banyak tentang keuangan cenderung memiliki kontrol diri yang baik saat membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan memengaruhi kontrol diri internal seseorang saat membuat keputusan ('Ulumudiniati and Asandimitra 2022).

H2: Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap internal locus of control

2.7.3 Pengaruh Financial attitude terhadap financial management behavior

Financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior, dengan menunjukkan bahwa sikap individu terhadap keuangan, seperti kecenderungan untuk menghargai pentingnya pengelolaan uang dan prioritas keuangan, dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur keuangan sehari-hari (Agustine and Widjaja 2021). Sikap keuangan berdampak besar pada tindakan pengelolaan keuangan. Menurut penelitiannya, jika mahasiswa memiliki sikap dan perilaku tentang bagaimana mereka seharusnya mengelola keuangan dalam kehidupan mereka, mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan keuangan (Putri and Andarini 2022).

H3: Financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior

2.7.4 Pengaruh Financial knowledge terhadap financial management behavior

Pengetahuan keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang lebih baik, mereka cenderung membuat pilihan keuangan yang lebih bijaksana, seperti menyusun anggaran, mengelola pendapatan, dan menghindari utang konsumtif (Praditya and Kardiyem 2023). Ini karena pengetahuan keuangan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keuangan berfungsi, yang menjadi dasar untuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Literasi keuangan yang baik secara signifikan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi (Pramedi and Haryono 2021).

H4: Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior

2.7.5 Pengaruh Internal locus of control terhadap financial management behavior

Pengaruh Internal Locus of Control terhadap financial management behavior menunjukkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka, seperti halnya mengelola arus kas dan investasi. Baptista & Dewi (2021) mengatakan locus of control internal membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas (Baptista 2021). Individu dengan locus of control internal tidak hanya membuat keputusan keuangan yang lebih baik, tetapi mereka juga lebih mampu belajar dari pengalaman sebelumnya, yang membantu mereka mengelola keuangan di masa depan (Hidayati and Nugroho 2023).

H5: Internal locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior

2.7.6 Pengaruh Financial attitude terhadap financial management behavior melalui internal locus of control

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui internal locus of control menunjukkan bahwa sikap terhadap keuangan dapat berperan sebagai faktor penting dalam mengatur perilaku pengelolaan keuangan individu, terutama ketika dikendalikan oleh tingkat pengendalian diri internal. Internal locus of control berfungsi sebagai perantara di mana individu yang memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki otoritas untuk membuat keputusan keuangan akan menggunakan locus of control internal sebagai perantara (Gunawan et al. 2023). Sikap keuangan memengaruhi locus of control, yang pada gilirannya memengaruhi tindakan pengelolaan keuangan melalui pemahaman dan sikap individu tentang pengelolaan keuangan (Ananda Muhamad Tri Utama 2022).

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

H6: Financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior melalui internal locus of control

2.7.7 Pengaruh Financial knowledge terhadap financial management behavior melalui internal locus of control

Penelitian menunjukkan bahwa orang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, terutama jika mereka percaya bahwa mereka memiliki otoritas untuk membuat keputusan tentang keuangan (Aditya and Azmansyah 2021). Pengetahuan keuangan dan locus of control internal sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Mereka yang merasa memiliki kendali atas uang mereka dan memiliki pengetahuan yang cukup lebih cenderung berinvestasi, merencanakan anggaran, dan menabung (Ananda Muhamad Tri Utama 2022).
H7: Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior melalui internal locus of control

2.7.8 Pengaruh Financial technology memoderasi pengaruh internal locus of control terhadap financial management behavior

Financial technology telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan. Financial technology memiliki kemampuan untuk membantu pengguna mengelola keuangan mereka, tetapi juga memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku keuangan mereka. Kemampuan seseorang untuk mengendalikan keuangan mereka sendiri dikenal sebagai internal locus of control (Wahyuni and Ramadhan 2022). Financial technology mengatur perilaku manajemen keuangan dan locus of control internal. Orang yang memiliki kontrol internal yang baik dapat menggunakan teknologi untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik (Hidayati and Nugroho 2023).
H8: Financial technology memoderasi pengaruh internal locus of control terhadap financial management behavior

2.7.9 Pengaruh Financial technology memoderasi pengaruh Financial Attitude terhadap financial management behavior.

Financial technology telah menjadi komponen penting dalam mendukung pengelolaan keuangan kontemporer dan teknologi ini juga berpotensi memengaruhi perilaku keuangan pengguna secara signifikan (Adiputra and Nataherwin 2022). Dalam hal ini, sikap keuangan seseorang mencerminkan cara mereka melihat keuangan, seperti menganggap pentingnya tabungan dan perencanaan anggaran, dan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka dengan cara yang lebih kuat atau lebih lemah (Agustine and Widjaja 2021).
H9: Financial technology memoderasi pengaruh financial attitude terhadap financial management behavior

2.7.10 Pengaruh Financial technology memoderasi pengaruh Financial Knowledge terhadap financial management behavior

Dengan menyediakan layanan seperti pembayaran digital, aplikasi pengelolaan anggaran, dan platform investasi, fintech telah menjadi komponen penting dari pengelolaan keuangan kontemporer (Humaidi et al. 2020). Pemahaman individu tentang konsep dan produk keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dikenal sebagai pengetahuan keuangan. Praktik individu dalam mengelola keuangan pribadi, seperti perencanaan, penganggaran, dan pengawasan pengeluaran, disebut perilaku manajemen keuangan (Apriani, Mardiyati, and Megawati 2022).
H10: Financial technology memoderasi pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior

3. METODOLOGI PEELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form. Kuesioner ini menerapkan skala Likert lima poin untuk mengukur responden, dengan pilihan penilaian yang terdiri dari: (5) Sangat Setuju, (4) Setuju, (3) Netral, (2) Tidak Setuju, dan (1) Sangat Tidak Setuju. Populasi penelitian mencakup mahasiswa dari Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas Negeri Semarang, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan meliputi jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), usia (kategori usia <20, 20-25, 25-30, dan >30 tahun), serta asal universitas (Universitas

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Dian Nuswantoro atau Universitas Negeri Semarang). Dari total 215 responden yang terkumpul, dilakukan proses penyaringan data dengan mengeliminasi respons yang dianggap tidak valid. Penyaringan ini dilakukan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu outlier dan pola jawaban tidak bervariasi. Outlier merujuk pada respons dengan pola yang tidak wajar atau ekstrem, sementara pola jawaban tidak bervariasi mengacu pada responden yang memberikan jawaban yang sama untuk seluruh pernyataan, sehingga berpotensi tidak mencerminkan opini yang sebenarnya. Setelah proses penyaringan ini, jumlah responden yang digunakan dalam analisis akhir adalah 196 responden, yang terdiri dari 116 responden dari Universitas Dian Nuswantoro dan 80 responden dari Universitas Negeri Semarang. Langkah penyaringan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel dalam mendukung analisis penelitian. Model Persamaan Pengukuran dan Struktural Penelitian Model persamaan struktural penelitian dirumuskan sebagai berikut: Atau ditulis dengan persamaan

$$Y1 = a1 + b1X1 + b2X2 + e1 \quad (3.1)$$
$$Y2 = a1 + b1X1 + b2X2 + b3Y1 + e1 \quad (3.2)$$
$$Y2 = a2 + b4X1 + b5X2 + b6Y1 + b7Y1Z + e1 \quad (3.3)$$

Penelitian ini menganalisis beberapa variabel yang berperan dalam pengujian hipotesis. Variabel independen yang digunakan adalah sikap keuangan (X1) dan pengetahuan keuangan (X2), sementara variabel dependen adalah perilaku manajemen keuangan (Y2). Selain itu, terdapat variabel intervening, yaitu locus of control (Y1), serta variabel moderating berupa teknologi keuangan (Z). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survei berbasis metode kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan distribusi jawaban responden melalui uji statistik deskriptif, uji Outer Model, uji reliabilitas, uji Inner Model, serta uji hipotesis untuk menguji pengaruh antar variabel, yang dilakukan dengan menggunakan metode SEM-PLS melalui software SmartPLS4.

Tabel 1

No	Variabel	Indicator	Pernyataan
1	Financial Attitude	a) Obsession menggambarkan bagaimana seseorang memikirkan dan merencanakan pengelolaan uangnya di masa depan. b) Power: menunjukkan penggunaan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan keyakinan bahwa uang dapat menyelesaikan berbagai masalah. c) Effort: mencerminkan pandangan bahwa seseorang merasa berhak atas uang yang dimilikinya berdasarkan usaha yang telah dilakukan. d) Inadequancy: mengacu pada perasaan tidak pernah cukup terhadap kondisi keuangan yang dimiliki. e) Retention: menggambarkan kecenderungan seseorang untuk menahan diri dalam membelanjakan uang. f) Security: berkaitan dengan pandangan seseorang tentang pentingnya	1. Saya merasa bahwa mengelola uang adalah hal yang sangat penting, sehingga saya merencanakan anggaran, investasi, dan pengeluaran dengan cermat. 2. Saya percaya bahwa uang dapat menjadi alat untuk mengendalikan situasi, seperti perselisihan atau ketidaksetujuan dapat diselesaikan dengan menawarkan bantuan finansial. 3. Saya merasa bahwa usaha dan dedikasi yang telah saya tunjukkan, seperti dalam tugas akademik atau kegiatan organisasi, seharusnya diakui dengan mendapat beasiswa atau penghargaan yg lain. 4. Saya menahan keinginan untuk membeli hal-hal yang diinginkan atau berguna karena merasa uangnya hanya cukup untuk kebutuhan mendesak. 5. Saya cenderung menyusun anggaran bulanan yang jelas dengan memisahkan antara kebutuhan pokok, seperti biaya kuliah dan makan, dan kebutuhan lain seperti biaya komunikasi (pulsa dan internet), kesehatan, dan hiburan. 6. Saya merasa aman secara finansial karena dapat mengatur keuangan untuk kebutuhan dasar seperti biaya kuliah, makan, transportasi.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

		kemandirian dalam mengelola keuangan.	
2	Financial Knowledge	a. Dasar-dasar keuangan: pengetahuan umum tentang konsep dasar keuangan, seperti apa itu uang, nilainya, dan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan yang baik b. Manajemen uang: Pengetahuan tentang cara mengelola uang secara efektif. c. Kredit dan utang: Pengetahuan tentang cara menggunakan kredit, jenis utang, dan bagaimana mengelola utang dengan bijak. d. Tabungan & investasi: Pengetahuan tentang pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan dan cara berinvestasi. e. Resiko & asuransi: Pengetahuan tentang risiko finansial yang mungkin terjadi dan betapa pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi aset dan pendapatan.	1. Saya menyadari pentingnya membuat anggaran bulanan untuk mengelola keuangan, dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat menghindari pemborosan. 2. Saya membuat rencana anggaran yang mencakup semua kategori pengeluaran, seperti biaya kuliah, makan, dan hiburan agar dapat menghindari defisit. 3. Saya memahami tentang berbagai jenis kredit, seperti kredit tanpa agunan (KTA), kredit pemilikan rumah (KPR), dan kredit pendidikan. 4. Saya berusaha menghindari utang buruk seperti pinjaman untuk kebutuhan tidak penting, dan membeli barang konsumtif agar tidak terjebak dalam masalah finansial yang dapat mengganggu studi. 5. Saya rutin menyisihkan sebagian dari uang saku atau pendapatan saya untuk tabungan darurat. 6. Saya memiliki tujuan investasi yang jelas, misalnya untuk tabungan pendidikan pascasarjana, membeli kendaraan, atau membangun dana darurat. 7. Saya mempertimbangkan untuk mengambil polis asuransi kesehatan agar terlindungi dari biaya medis yang tidak terduga. 8. Saya cenderung tidak mengambil pinjaman atau utang tanpa perencanaan yang matang, serta memahami konsekuensi dari utang, seperti bunga dan kewajiban pembayaran.
3	Internal Locus of Control	a. Memiliki motivasi yang tinggi. b. b. Menunjukkan inisiatif yang kuat. c. c. Berharap serta berusaha dengan maksimal. d. d. Menganggap pencapaian sebagai sesuatu yang berharga. e. e. Merasakan kepuasan pribadi atas keberhasilan yang diraih.	1. Saya termotivasi untuk belajar dengan giat, menghadiri setiap perkuliahan, dan aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan begitu saya yakin saat ujian akan mendapatkan hasil yang baik. 2. Saya sering mengambil inisiatif mengikuti seminar dan berkomunikasi dengan dosen serta alumni dapat memperluas pengetahuan dan jaringan profesional yang penting untuk karir saya. 3. Saya tetap optimis dan berusaha mencari solusi dengan meminta bantuan dosen atau teman sekelas ketika menghadapi kesulitan dalam belajar. 4. Saya percaya bahwa dengan usaha dan kolaborasi akan mampu mengatasi tantangan dan mencapai hasil yang baik. 5. Saya merasa sangat puas ketika

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

				berhasil meraih pencapaian setelah belajar dengan tekun. 6. Saya merasakan keberhasilan membuat saya menyadari bahwa kerja keras dan dedikasi saya akhirnya membuahkan hasil.
4	Financial Technology	a. Pemahaman mengenai Financial Technology. b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk Financial Technology. c. penggunaan Financial Technology.		1. Saya memahami berbagai layanan yang ditawarkan oleh Fintech, seperti simpanan darurat dan investasi digital 2. Saya mengikuti seminar atau workshop tentang FinTech untuk memperdalam pengetahuan mengenai inovasi terbaru dalam industri keuangan. 3. Saya selalu membaca dan memahami syarat serta ketentuan sebelum menggunakan fitur investasi dalam aplikasi. 4. Saya membandingkan produk investasi dari berbagai platform FinTech (misalnya: Stockbit, Bibit, Ajaib dan lain-lain) untuk memaksimalkan keuntungan.
5	Financial Management Behavior	a. Konsumsi : pembayaran taggihan tepat waktu, mengontrol keuangan. b. Tabungan: membuat perencanaan keuangan mendatang, menyimpang uang. c. Investasi : mengalokasikan pendapatan untuk membeli emas dan saham.		1. Saya selalu membayar tagihan (seperti listrik, internet, dan lainnya) tepat waktu dan secara rutin mengontrol pengeluaran bulanan saya. 2. Saya membuat perencanaan keuangan untuk masa mendatang seperti biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari. 3. Saya menetapkan tujuan tabungan jangka pendek dan jangka panjang, misalnya menabung untuk liburan atau membeli barang-barang baru dengan menyisihkan sebagian dari uang saku bulanan untuk mencapai tujuan tersebut. 4. Saya berinvestasi dalam pendidikan dengan mengikuti kursus tambahan atau seminar yang relevan dengan bidang studi saya. 5. Saya mengalokasikan uang saya untuk kebutuhan tempat tinggal dan akomodasi (sewa kos, makanan, dll). 6. Saya berusaha untuk tidak menghabiskan uang secara impulsif saat berbelanja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi responden penelitian

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat digambarkan dari jawaban 116 responden dari Universitas Dian Nuswantoro dan 80 responden dari Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan dengan SEM-PLS 4.0 adalah sebagai berikut:

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Tabel 2

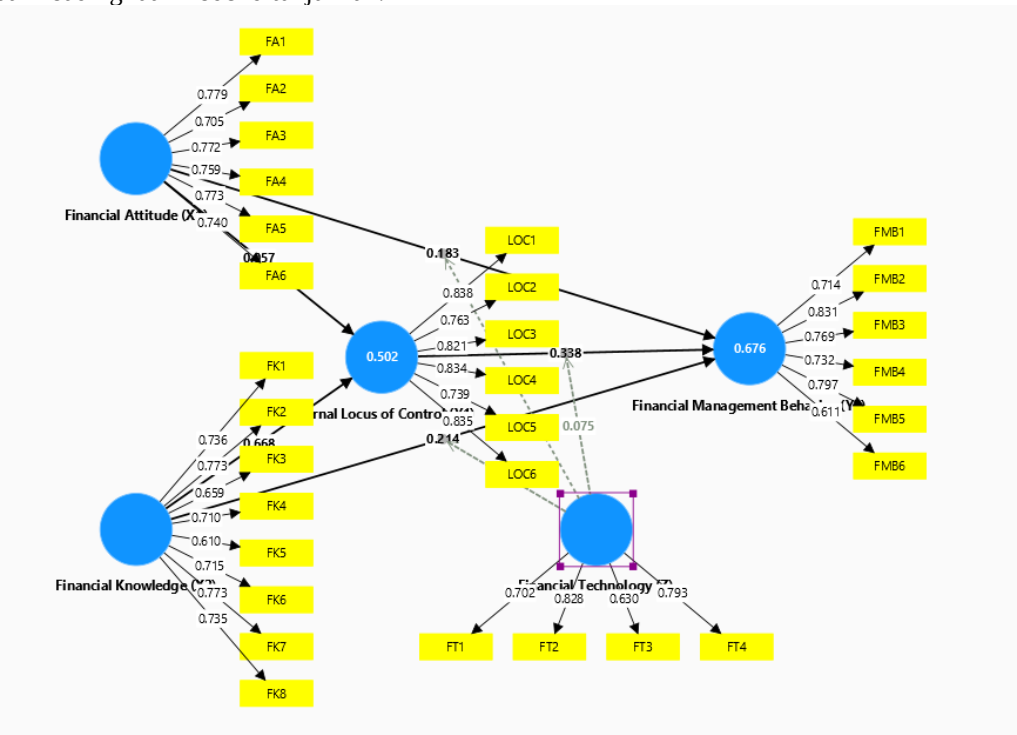
Jenis Kelamin dan Usia					
Usia					
Jenis Kelamin		<20 tahun	21-25 tahun	26-30 tahun	>30 tahun
	Laki-laki	16	20	-	-
	Perempuan	31	49	-	-

Tabel 3

Jenis Kelamin dan Usia					
Usia					
Jenis Kelamin		<20 tahun	21-25 tahun	26-30 tahun	>30 tahun
	Laki-laki	7	11	-	-
	Perempuan	9	53	-	-

4.1.1. Outer Model

Hasil dari loading luar model ditunjukkan.



Gambar 1 Loading Factor

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai outer loading > 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent valid.

Tabel 4 Construct Reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Financial Attitude (X1)	0.849	0.852	0.888	0.570
Financial Knowledge (X2)	0.864	0.871	0.893	0.512
Financial Management Behavior (Y2)	0.838	0.845	0.882	0.556

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Financial Technology (Z)	0.725	0.742	0.830	0.552
Internal Locus of Control (Y1)	0.892	0.900	0.917	0.650

Berdasarkan table 4.2 Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas internal dari indikator yang membentuk konstruk laten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap konstruk lebih dari 0,60, yang menunjukkan bahwa indikator memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam setiap konstruk. Composite Reliability menghitung konsistensi internal dengan mempertimbangkan kontribusi masing-masing indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai Composite Reliability lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut reliabel dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian berikutnya. Validitas konvergen konstruk laten dinilai dengan

AVE. Nilai AVE penelitian menunjukkan bahwa setiap struktur memiliki nilai AVE di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah variansi indikator dapat disebabkan oleh strukturnya masing-masing. Oleh karena itu, validitas konvergen tercapai.

Tabel 5 Uji Deskriminan

	Financial Attitude (X1)	**Financial Knowledge (X2)**	**Financial Management Behavior (Y2)**	**Financial Technology (Z)**	**Internal Locus of Control (Y1)**	**Financial Technology (Z) x Internal Locus of Control (Y1)**	**Financial Technology (Z) x Financial Attitude (X1)**	**Financial Technology (Z) x Financial Knowledge (X2)**
Financial Attitude (X1)								
Financial Knowledge (X2)	0.798							
Financial Management Behavior (Y2)	0.771	0.785						
Financial Technology (Z)	0.648	0.750	0.824					
Internal Locus of Control (Y1)	0.577	0.787	0.773	0.634				
Financial Technology (Z) x Internal Locus of Control (Y1)	0.395	0.504	0.315	0.487	0.417			
Financial Technology (Z) x Financial Attitude	0.524	0.382	0.370	0.428	0.338	0.759		

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

(X1)							
Financial Technology (Z) x Financial Knowledge (X2)	0.382	0.527	0.335	0.493	0.446	0.864	0.859

Bedasarkan table 5 Hasil analisis HTMT menunjukkan bahwa dalam model memiliki validitas diskriminan memadai, dengan nilai HTMT biasanya di bawah ambang batas 0,90, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk laten dapat dibedakan secara jelas satu sama lain. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa struktur model konsisten dalam membedakan antar konstruk.

4.1.2. Inner Model

Tabel 6 R Square

	R-square	R-square adjusted
Financial Management Behavior (Y2)	0.676	0.664
Internal Locus of Control (Y1)	0.502	0.497

Hasil analisis R-square menunjukkan bahwa konstruk Financial Management Behavior (Y2) memiliki nilai R-square sebesar 0,676, yang berarti 67,6% variabilitas konstruk ini dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Sementara itu, konstruk Internal Locus of Control (Y1) memiliki nilai R-square sebesar 0,502, yang menunjukkan bahwa 50,2% variabilitasnya dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terkait. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik, terutama untuk Financial Management Behavior (Y2), yang menunjukkan pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap konstruk tersebut.

Tabel 7

INDIKATOR	COMMUNALITY
FA1 <- Financial Attitude (X1)	0.611638
FA2 <- Financial Attitude (X1)	0.501905
FA3 <- Financial Attitude (X1)	0.594786
FA4 <- Financial Attitude (X1)	0.575411
FA5 <- Financial Attitude (X1)	0.598700
FA6 <- Financial Attitude (X1)	0.542456
FK1 <- Financial Knowledge (X2)	0.546961
FK2 <- Financial Knowledge (X2)	0.592945
FK3 <- Financial Knowledge (X2)	0.424854
FK4 <- Financial Knowledge (X2)	0.503301
FK5 <- Financial Knowledge (X2)	0.403431
FK6 <- Financial Knowledge (X2)	0.523771
FK7 <- Financial Knowledge (X2)	0.606301
FK8 <- Financial Knowledge (X2)	0.536983
FMB1 <- Financial Management Behavior (Y2)	0.518956
FMB2 <- Financial Management Behavior (Y2)	0.704075
FMB3 <- Financial Management Behavior (Y2)	0.589341
FMB4 <- Financial Management Behavior (Y2)	0.538850
FMB5 <- Financial Management Behavior (Y2)	0.650233
FMB6 <- Financial Management Behavior (Y2)	0.419092
FT1 <- Financial Technology (Z)	0.503841

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

FT2 <- Financial Technology (Z)	0.685492
FT3 <- Financial Technology (Z)	0.393345
FT4 <- Financial Technology (Z)	0.624478
LOC1 <- Internal Locus of Control (Y1)	0.707672
LOC2 <- Internal Locus of Control (Y1)	0.584786
LOC3 <- Internal Locus of Control (Y1)	0.680263
LOC4 <- Internal Locus of Control (Y1)	0.709320
LOC5 <- Internal Locus of Control (Y1)	0.567295
LOC6 <- Internal Locus of Control (Y1)	0.705642
AVARAGE	0.336636
GOODNESS OF FIT (GOF)	0.580203

Nilai gof berada diantara 1-0 , nilai 0,1 gof kecil, 0,25 gof sedang, dan 0,36 gof besar.
Dengan demikian nilai gof pada tabel disamping yaitu 0,58 maka termasuk dalam gof besar.

Tabel 8 analisis statistic

Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises p value
ASAL MAHASISWA	1,556	2,000	1,000	2,000	1,000	2,000	0.497	-1,968	-0.228	0.000
FA1	4,449	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.778	1,950	-1,765	0.000
FA2	4,566	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.750	1,956	-2,242	0.000
FA3	4,005	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.872	1,261	-0.987	0.000
FA4	4,097	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.907	1,227	-1,104	0.000
FA5	4,148	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.922	0.825	-1,086	0.000
FA6	4,209	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.893	1,764	-1,291	0.000
FK1	4,255	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.812	1,811	-1,250	0.000
FK2	4,010	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.958	0.795	-1,002	0.000
FK3	4,469	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.883	1,766	-1,968	0.000
FK4	4,515	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.836	1,704	-1,950	0.000
FK5	4,485	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.811	1,014	-1,916	0.000
FK6	4,148	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.847	1,299	-1,049	0.000
FK7	4,031	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.909	0.806	-0.924	0.000
FK8	4,265	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.904	0.355	-1,469	0.000
LOC1	4,301	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.812	0.590	-1,412	0.000
LOC2	4,077	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.857	1,119	-0.982	0.000
LOC3	4,270	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.758	1,320	-0.994	0.000
LOC4	4,367	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.813	1,007	-1,574	0.000
LOC5	4,439	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.764	1,831	-1,559	0.000
LOC6	4,444	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.764	1,862	-1,574	0.000

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

FT1	4,133	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.822	1,323	-0.973	0.000
FT2	3,755	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	1,026	0.132	-0.693	0.000
FT3	4,587	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.774	1,522	-2,253	0.000
FT4	3,776	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	1,088	-0.539	-0.548	0.000
FMB1	4,173	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.881	0.749	-0.979	0.000
FMB2	4,087	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.919	0.300	-0.849	0.000
FMB3	4,128	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.920	1,056	-1,089	0.000
FMB4	3,883	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	1,031	-0.035	-0.720	0.000
FMB5	4,082	4,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.905	1,285	-1,118	0.000
FMB6	4,561	5,000	1,000	5,000	1,000	5,000	0.803	2,000	-2,319	0.000

Berdasarkan tabel 8 standard deviation menunjukkan berada dalam rentang -2 hingga 2, maka distribusi data dianggap mendekati normal.

Tabel 9 Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Financial Attitude (X1) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.183	0.197	0.074	2.469	0.014
Financial Attitude (X1) -> Internal Locus of Control (Y1)	0.057	0.054	0.093	0.613	0.540
Financial Knowledge (X2) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.214	0.227	0.080	2.660	0.008
Financial Knowledge (X2) -> Internal Locus of Control (Y1)	0.668	0.676	0.083	8.008	0.000
Financial Technology (Z) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.315	0.316	0.067	4.687	0.000
Internal Locus of Control (Y1) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.338	0.303	0.114	2.967	0.003
Financial Technology (Z) x Internal Locus of Control (Y1) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.075	0.049	0.111	0.677	0.498
Financial Technology (Z) x Financial Attitude (X1) -> Financial Management Behavior (Y2)	-0.147	-0.135	0.066	2.232	0.026
Financial Technology (Z) x Financial Knowledge (X2) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.139	0.138	0.092	1.510	0.131

Tabel 10 Specific Indirect Effects

	Original sample (O)	**Sample mean (M)**	**Standard deviation (STDEV)**	**T statistics (|O/STDEV|)**	**P values**
Financial Attitude (X1) ->	0.019	0.014	0.029	0.661	0.509

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Internal Locus of Control (Y1) -> Financial Management Behavior (Y2)					
Financial Knowledge (X2) -> Internal Locus of Control (Y1) -> Financial Management Behavior (Y2)	0.226	0.204	0.080	2.819	0.005

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis Ke-	Pernyataan Hipotesis	Pvalue	Keterangan
1	H1	*Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control*	0.540	Ditolak
2	H2	*Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control*	0.000	Diterima
3	H3	*Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*	0.014	Diterima
4	H4	*Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior*	0.008	Diterima
5	H5	*Internal locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior*	0.003	Diterima
6	H6	*Financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior melalui internal locus of control*	0.509	Ditolak
7	H7	*Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior melalui internal locus of control*	0.005	Diterima
8	H8	*Financial technology memoderasi pengaruh internal locus of control terhadap financial management behavior*	0.498	Ditolak
9	H9	*Financial technology memoderasi pengaruh financial attitude terhadap financial management behavior*	0.026	Diterima
10	H10	*Financial technology memoderasi pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior*	0.131	Ditolak

H1: Financial attitude tidak berpengaruh positif signifikan terhadap internal locus of control

Penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memengaruhi secara signifikan pengendalian diri individu dalam mengelola keuangan. hasil ini mengindikasikan bahwa memiliki pandangan positif terhadap keuangan tidak serta-merta meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa mereka memiliki kendali atas keputusan finansialnya. Mayoritas mahasiswa dalam sampel penelitian kemungkinan masih berada dalam fase transisi keuangan, di mana mereka belum sepenuhnya mengelola keuangan secara mandiri. Selain itu, banyak mahasiswa masih bergantung pada orang tua dalam aspek finansial,sehingga meskipun memiliki sikap positif terhadap keuangan, hal tersebut tidak cukup untuk membentuk keyakinan bahwa mereka memiliki kontrol penuh terhadap keuangan pribadi mereka. Faktor lain, seperti pengalaman, pendidikan keuangan, dan pengaruh eksternal, juga berperan lebih besar dalam menentukan tingkat pengendalian diri seseorang. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa agar sikap keuangan dapat berkontribusi terhadap locus of control, diperlukan dukungan tambahan seperti pendidikan finansial (Rahmawati and Haryono 2020).

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

H2: Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap internal locus of control
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap internal locus of control. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula tingkat pengendalian dirinya dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengendalikan keuangan mereka sendiri. Pengetahuan keuangan yang baik mencakup kesadaran tentang pentingnya pengeluaran yang bijak, pengelolaan uang yang efektif, serta pemahaman terhadap berbagai konsep pengelolaan keuangan. Studi sebelumnya menegaskan bahwa pemahaman keuangan berperan penting dalam meningkatkan pengendalian diri individu dalam pengambilan keputusan finansial (Wahyuni and Ramadhan 2022).

H3: Financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior
Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap seseorang terhadap keuangan, seperti bagaimana mereka mengatur pengeluaran, tabungan, dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan, memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki sikap keuangan yang positif, misalnya dengan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan atau menyadari pentingnya menabung, cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik. Sikap keuangan yang positif membantu seseorang mengambil keputusan yang lebih bijak dalam mengatur keuangan mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cara generasi milenial mengelola keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh sikap mereka terhadap keuangan. Terbukti bahwa memiliki perspektif keuangan yang positif meningkatkan kecenderungan untuk membuat anggaran, menabung, dan memanfaatkan uang dengan bijak (Wahyuni and Ramadhan 2022).

H4: Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior
Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik memerlukan tingkat literasi keuangan yang memadai. Individu yang memiliki pemahaman mengenai tabungan, investasi, manajemen utang, serta perencanaan anggaran lebih cenderung mengelola keuangan mereka dengan baik. Dengan pengetahuan keuangan yang cukup, seseorang tidak hanya dapat membuat keputusan finansial yang rasional, tetapi juga dapat mengurangi risiko pengeluaran impulsif. Studi sebelumnya membuktikan bahwa semakin luas pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula mereka dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya di kalangan mahasiswa (Riesnandar Wahyu, Nugraha, and Rizieq Usman 2024).

H5: Internal locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior
Penelitian ini menemukan bahwa internal locus of control memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengendalian diri individu, semakin baik pula kebiasaannya dalam mengatur keuangan. Individu dengan locus of control yang kuat lebih cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih baik karena mereka meyakini bahwa tindakan mereka memengaruhi kondisi finansial mereka. Penelitian lain juga mengonfirmasi bahwa individu dengan tingkat internal locus of control yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengelola keuangan mereka dengan baik karena mereka percaya bahwa hasil finansial mereka adalah konsekuensi langsung dari tindakan mereka sendiri (Nisa and Haryono 2022).

H6: Financial attitude tidak signifikan terhadap financial management behavior melalui internal locus of control
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui internal locus of control. Artinya, meskipun seseorang memiliki sikap keuangan yang positif, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan internal locus of control mereka, sehingga tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mereka. Banyak mahasiswa mungkin memiliki sikap yang baik terhadap keuangan, tetapi tidak merasa memiliki kontrol penuh atas keputusan keuangan mereka, terutama karena masih bergantung pada uang saku dari orang tua atau memiliki keterbatasan dalam sumber pendapatan sendiri. Studi sebelumnya mengindikasikan bahwa literasi keuangan berperan lebih besar dalam meningkatkan persepsi keuangan individu (Rahmawati & Haryono, 2020).

H7: Financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior melalui internal locus of control
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui internal locus of control. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

seseorang, semakin baik pula kontrol dirinya terhadap keputusan finansial, yang kemudian berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya. Individu yang memiliki pengendalian diri yang kuat cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, yang berawal dari pemahaman mereka tentang bagaimana uang harus dikelola. Studi sebelumnya menyatakan bahwa sikap keuangan dan internal locus of control memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan literasi keuangan sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial (Rohmah et al. 2021).

H8: Financial technology tidak memoderasi pengaruh internal locus of control terhadap financial management behavior
Penelitian ini menemukan bahwa teknologi keuangan tidak memperkuat hubungan antara internal locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh penggunaan teknologi finansial yang masih terbatas pada transaksi dasar, sehingga tidak berkontribusi signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Keberadaan teknologi keuangan tidak memperkuat hubungan antara keyakinan mahasiswa terhadap kendali keuangan mereka dengan bagaimana mereka mengelola keuangan. sebagian besar responden hanya menggunakan financial technology untuk transaksi dasar, seperti pembayaran digital dan transfer uang, bukan sebagai alat utama dalam mengelola keuangan mereka. Banyak mahasiswa mungkin memiliki internal locus of control yang tinggi, tetapi mereka lebih memilih metode konvensional seperti pencatatan manual atau pengelolaan keuangan secara langsung, sehingga kehadiran financial technology tidak memberikan dampak tambahan yang signifikan. Jika seseorang tidak tahu cara menggunakan teknologi finansial, seperti aplikasi pembayaran digital atau platform investasi, mereka tidak dapat melakukan perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, kebiasaan tradisional dalam pengelolaan keuangan lebih dominan daripada kemajuan teknologi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku keuangan seseorang tidak dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang layanan dan produk teknologi keuangan dan pemanfaatannya. Ini karena pemahaman dan pemanfaatan teknologi keuangan belum optimal (Wahyudi, Tukan, and Pinem 2020).

H9: Financial technology memoderasi pengaruh financial attitude terhadap financial management behavior
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan memperkuat hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Integrasi teknologi keuangan, seperti aplikasi manajemen keuangan, pembayaran digital, dan platform investasi, dapat membantu individu menerapkan sikap keuangan yang positif ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari dengan lebih mudah dan efisien (Wahyudi, Tukan, and Pinem 2020).

H10: Financial technology tidak memoderasi pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior
Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology tidak memoderasi pengaruh financial knowledge terhadap financial management behaviour. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan responden dalam memahami atau memanfaatkan teknologi keuangan, sehingga tidak ada efek tambahan dari financial technology terhadap hubungan tersebut Ini berarti bahwa meskipun seorang mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, penggunaan teknologi keuangan tidak secara otomatis meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mereka. mereka mungkin sudah memahami pentingnya menabung dan berinvestasi, tetapi mereka lebih nyaman menggunakan rekening tabungan biasa daripada aplikasi investasi digital. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur fintech yang lebih kompleks juga bisa menjadi alasan mengapa financial technology tidak memoderasi hubungan ini. Jika mahasiswa hanya menggunakan fintech untuk transaksi sederhana seperti pembayaran dan transfer, maka teknologi tersebut tidak berkontribusi banyak terhadap peningkatan financial management behavior mereka. (Wahyudi, Tukan, and Pinem 2020).

4.3 Keterbatasan Penelitian
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah keterbatasan dalam cakupan sampel yang hanya melibatkan dua universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi mahasiswa. Selain itu, penggunaan metode survei berbasis kuesioner dapat menimbulkan bias sosial karena responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap benar secara sosial.

5. SIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan Penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Internal Locus of Control memiliki pengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior mahasiswa.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Mahasiswa dengan Financial Attitude yang positif lebih cenderung untuk bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Selain itu, Financial Knowledge memberikan pemahaman yang mendalam mengenai keputusan-keputusan keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa dengan internal locus of control yang tinggi cenderung memiliki pengendalian yang lebih baik dalam pengambilan keputusan finansial.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan keuangan yang efektif untuk menolong mahasiswa menambahkan keterampilan dalam manajemen keuangan yang akan bermanfaat di masa mendatang. Perkembangan Financial Technology (FinTech) menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu merancang kurikulum yang tidak hanya mengajarkan teori dasar manajemen keuangan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis mengenai penggunaan Financial Technology serta memberikan pelatihan yang memadai dalam penerapannya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep dasar tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupannya. Selain itu, program literasi keuangan yang komprehensif sangat dibutuhkan untuk mendidik mahasiswa tentang pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan utang. Hal ini sangat penting untuk mencegah jebakan konsumtif yang sering kali terjadi, terutama dengan kemudahan akses terhadap layanan fintech yang dapat memengaruhi perilaku belanja mereka.

Pendekatan menyeluruh dalam pendidikan keuangan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan finansial serta mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan. Dengan demikian, mereka dapat mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam ranah akademis, tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Ke depan, integrasi pendidikan keuangan ke dalam kurikulum akademik menjadi aspek krusial dalam membentuk generasi muda yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, rekomendasi manajemen berikut dapat diajukan: Pertama, lembaga pendidikan harus memasukkan program literasi keuangan yang komprehensif dan terintegrasi ke dalam kurikulum mereka. Program ini harus mencakup teori dan praktik pengelolaan keuangan yang nyata. Pelatihan tentang pembuatan anggaran, perencanaan investasi, dan penggunaan teknologi finansial (fintech) harus menjadi bagian dari program tersebut. Kedua, agar siswa mendapatkan pemahaman langsung tentang metode manajemen keuangan yang efektif, seminar dan workshop yang melibatkan praktisi di bidang keuangan harus diadakan. Ketiga, mendorong siswa untuk memahami pengelolaan keuangan melalui diskusi kelompok atau studi kasus adalah penting. Hal ini dapat membantu mereka memahami bagaimana sikap keuangan memengaruhi keputusan keuangan mereka. Keempat, organisasi juga harus memberikan akses yang memadai ke sumber daya informasi tentang produk fintech dan cara penggunaannya yang aman. Diharapkan bahwa upaya-upaya ini akan membantu siswa belajar lebih banyak tentang manajemen keuangan dan menjadi lebih baik dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] ’Ulumudiniati, Mawalia, and Nadia Asandimitra. 2022. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (1): 51–67. https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67.

[2] Adiputra, Gede, and Nataherwin. 2022. “Influence Financial Attitude, Financial Technology and Peers on Financial Management Behavior with Parental Norms as Moderating Variable on Youth Entrepreneur in West Jakarta.” *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)* 14 (05): 4725–32. https://doi.org/10.9756/INTJECSE/V14I5.574.

[3] Aditya, Dandy, and Azmansyah. 2021. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.” *Jurnal Ekonomi KIAT* 32 (2). https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8564.

[4] Adzroo A’adilah Wijayati, Febri Hayati, and Riki Gana Suyatna. 2024. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Locus of Control Terhadap Personal Financial Management

Behavior Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Di Universitas Primagraha Angkatan 2021." *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 2 (1): 324–31. https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.635.

[5] Agustine, Laurensia, and Indra Widjaja. 2021. "Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3 (4): 1087. https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504.

[6] ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. 2022. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title" 9 (2): 356–63.

[7] Apriani, Tia, Mardiyati, and Megawati. 2022. "Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening." *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)* 7 (2): 35–42.

[8] Aristei, David, Manuela Gallo, and Valeria Vannoni. 2024. "Preferences for Ethical Intermediaries and Sustainable Investment Decisions in Micro-Firms: The Role of Financial Literacy and Digital Financial Capability." *Research in International Business and Finance* 71 (July): 102483. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102483.

[9] Azzahra, Aqilla Fatimah, Isni Andriana, and Nyimas Dewi Murnila Saputri. 2023. "Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6 (2): 2581–92. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727.

[10] Baptista, Stella Maris Juhar. 2021. "The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang)." *International Journal of Social Science and Business* 5 (1): 93–98. https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407.

[11] Buster, Selcan, and Esma Ozsaker. 2022. "Locus of Control, Self-Efficacy Perception and Treatment Adherence in Kidney Transplant Patients." *Transplant Immunology* 75 (December): 101723. https://doi.org/10.1016/J.TRIM.2022.101723.

[12] Damayanti, Dika, Naelati Tubasuvi, Wida Purwidianti, and Yudhsitira Pradhipta Aryoko. 2023. "Financial Management Behavior: The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Literacy Mediated by Locus of Control." *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)* 3 (6): 2331–50.

[13] Elsayed, Ahmed H, Ibtissam Guedira, Tasnim Alghussein, Hind Almheiri, Malak Alomari, and Moataz Elmassri. 2024. "Heliyon The Impact of FinTech Technology on Financial Stability of the UAE." *Heliyon* 10 (19): e38255. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38255.

[14] Gunawan, Ade, Mukmin, Sri Fitri Wahyuni, and Maya Sari. 2023. "Factors Affecting Financial Management Behavior of Paylater Users in Indonesia: Examining the Moderating Role of Locus of Control." *Investment Management and Financial Innovations* 20 (4): 171–81. https://doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.15.

[15] Hidayati, Aulia Riska, and Dwiyanjana Santyo Nugroho. 2023. "Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator." *Journal of Business Management and Economic Development* 1 (02): 221–29. https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124.

[16] Humaidi, Ahmad, Muhammad Khoirudin, Ainun Riska Adinda, and Achmad Kautsar. 2020. "The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia." *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering* 06 (01): 77–81. https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604.

[17] Laga, Anastasya, Achmad Hizazi, and Yuliusman. 2023. "The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University)." *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences* 1 (4): 459–80. https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977.

[18] Masri, Muhammad. 2024. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINTECH PAYMENT , DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA Theory of Planned Behavior (TPB)" 16 (2): 124–36.

[19] Mega, Widiawati. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01: 97–108.

[20] Nave, Juan M., Laura Oliva, and David Toscano. 2023. "Financial Knowledge and Financial

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Behaviour: The Moderating Role of Home Ownership." *Finance Research Letters* 57 (November): 104208. https://doi.org/10.1016/J.FRL.2023.104208.

[21] Nisa, Firda Khoirotun, and Nadia Asandimitra Haryono. 2022. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (1): 82–97. https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97.

[22] Pertiwi, Reina Bunga Putri, Devyanthi Syarif, and Tjipto Sajekti. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4 (2): 1116–26. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081.

[23] Praditya, Farda Putri, and Kardiyem Kardiyem. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16 (2): 173. https://doi.org/10.17977/um014v16i22023p173.

[24] Pramedi, Anglia Dinda, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2): 572. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586.

[25] Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga. 2022. "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat." *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11 (1): 80–91. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220.

[26] Putri, Namira Maulida Eka, and Sonja Andarini. 2022. "Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later." *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 21 (1): 60. https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594.

[27] Rahayu, Fadilah Siti, Asep Risman, Iwan Firdaus, and Luna Haningsih. 2023. "The Behavioral Finance of MSME in Indonesia: Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), and Financial Attitudes." *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business* 4 (2): 95–107. https://doi.org/10.52238/ideb.v4i2.127.

[28] Rahmawati, Nur Wakhidah, and Nadia Asandimitra Haryono. 2020. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus of Control." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8: 549–63.

[29] Riesnandar Wahyu, Edi, Angga Nugraha, and Muhammad Rizieq Usman. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Cimanggis." *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan* 15 (3). https://doi.org/10.59188/covalue.v15i3.4639.

[30] Rohmah, Nurul, Arik Susbiyani, Rendy Mirwan Aspirandy, and Dwi Cahyono. 2021. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11 (1): 150–61. https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249.

[31] Rosalina, Dhian, Kartika Yuliari, and Muhammad Rizqi Zati. 2023. "Student Preferences for Financial Technology Digital Payment Services." *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 8 (2): 429–47. https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i2.4901.

[32] Safitri, Teti Anggita. 2022. "Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Dayasaing* 23 (2): 140–45. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207.

[33] Ummu Salamah, Ati Sadiah, and Lis Aisyah. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup." *Jurnal Sains Student Research* 1 (1): 104–16.

[34] Wahyudi, Wahyudi, Brigitta Azalea Pulo Tukan, and Dahlia Pinem. 2020. "Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior." *AFEBI Management and Business Review* 5 (1): 37. https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293.

[35] Wahyuni, Etty Sri, and Faris Ramadhan. 2022. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus of Control Dan Financial Management Behavior Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderating Pada Dosen Di Batam Selama Masa Pandemic Covid 19." *Jurnal Menara Ekonomi :*

Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi 8 (2): 102–15. https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3737.

[36] Widi Asih, Sekar, Muhammad Khafid, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi. 2020. "Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening How to Cite." *Eeaj* 9 (3): 748–67. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349.

[37] Wutun, Maria Bernadethe Mawarni Gelu, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe. 2023. "Financial Attitude and Financial Behavior Analysis towards Student Financial Literacy in Kupang City." *Enrichment : Journal of Management* 13 (1): 644–53. https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i1.1304.

[38] Zarkasyi, M Iqbal. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4 (2): 290–307. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640.